

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Sistem informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan yang logis sehingga membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya. Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik.





Era Informasi dalam Kehidupan Modern

Kebutuhan Dasar Baru

Informasi kini menjadi kebutuhan hidup semua kalangan masyarakat seperti halnya sandang, pangan dan papan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia.

Dampak Transformasi

Keberadaan teknologi informasi telah membawa era baru perkembangan di segala bidang - ekonomi, sosial budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Namun perkembangan ini belum diimbangi peningkatan SDM yang memadai.

Konsep Dasar Sistem dan Informasi

01

Data Mentah

Kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian nyata dan kesatuan nyata. Data merupakan bentuk mentah yang belum dapat bercerita banyak.

02

Pengolahan

Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

03

Informasi

Segala bentuk komunikasi yang menambah pengertian dan pengetahuan, berguna bagi si penerima informasi tersebut.



Kualitas Informasi yang Efektif

Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Harus jelas mencerminkan maksudnya karena dari sumber hingga penerima banyak kemungkinan gangguan.

Tepat Waktu

Informasi yang datang tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena merupakan landasan pengambilan keputusan.

Relevan

Informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi berbeda untuk setiap orang sesuai dengan kebutuhan dan posisinya.

6 Sifat Nilai Informasi



Mudah Diperoleh

Menunjukkan mudah dan cepatnya informasi dapat diperoleh



Ketelitian

Tingkat kebebasan dari kesalahan pencatatan dan perhitungan



Ketepatan Waktu

Waktu yang dilalui lebih pendek dari siklus mendapatkan informasi



Luas dan Lengkap

Lengkapnya isi informasi, tidak hanya volume tetapi juga keluaran



Kecocokan

Keluaran informasi sesuai dengan permintaan para pemakai

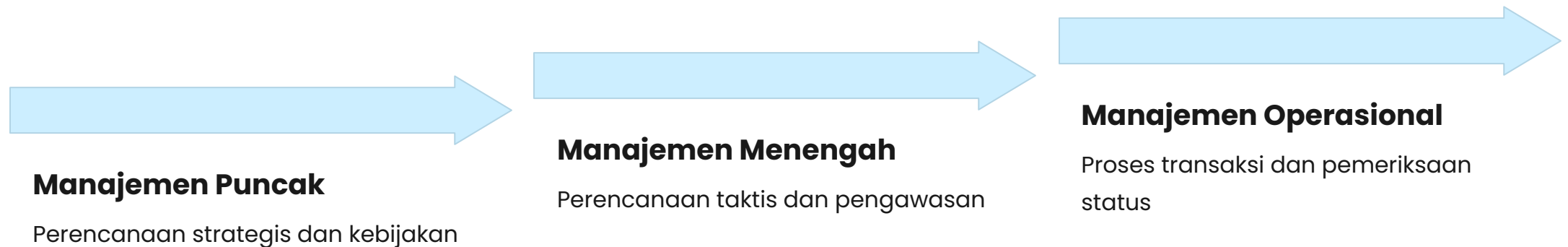


Kejelasan

Bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas dan mudah dipahami

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

SIM merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. SIM memberikan informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi.



Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Ketergantungan Data

Sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan dan alur informasi yang dimiliki organisasi

Perencanaan Matang

Membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, memperhitungkan perkembangan organisasi masa depan

Orientasi Historis

Berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau sedang terjadi, bukan data masa depan

Struktur Terorganisir

Membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional, kontrol, dan perencanaan

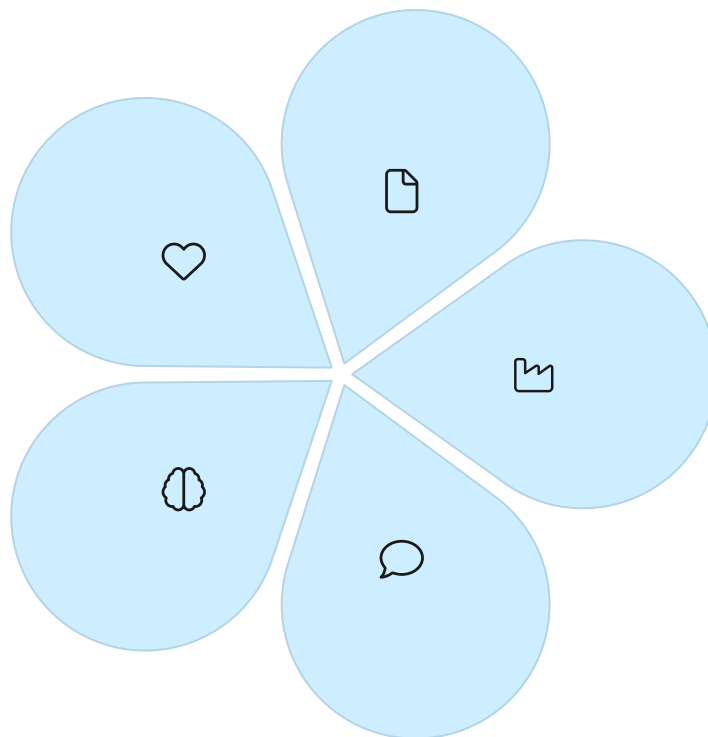
Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Intuisi

Berdasarkan perasaan, bersifat subjektif.
Keunggulan: cepat dan memuaskan.
Kelemahan: kurang objektif dan sulit diukur kebenarannya.

Rasional

Objektif, logis, transparan dan konsisten.
Menghasilkan keputusan yang mendekati kebenaran dan sesuai keinginan.



Pengalaman

Berdasarkan pengalaman praktis. Dapat memperkirakan untung-rugi dan memahami masalah dengan cepat.

Fakta

Memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap pengambil keputusan.

Wewenang

Dilakukan pimpinan terhadap bawahan. Memiliki otentisitas dan dapat bertahan lama namun berisiko diktatorial.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Posisi/Kedudukan

Letak posisi sebagai pembuat, penentu keputusan atau staf.
Tingkatan posisi strategis, kebijakan, atau teknis.

Masalah

Penghalang tercapainya tujuan.
Dibagi menjadi masalah terstruktur dan tidak terstruktur.

Situasi

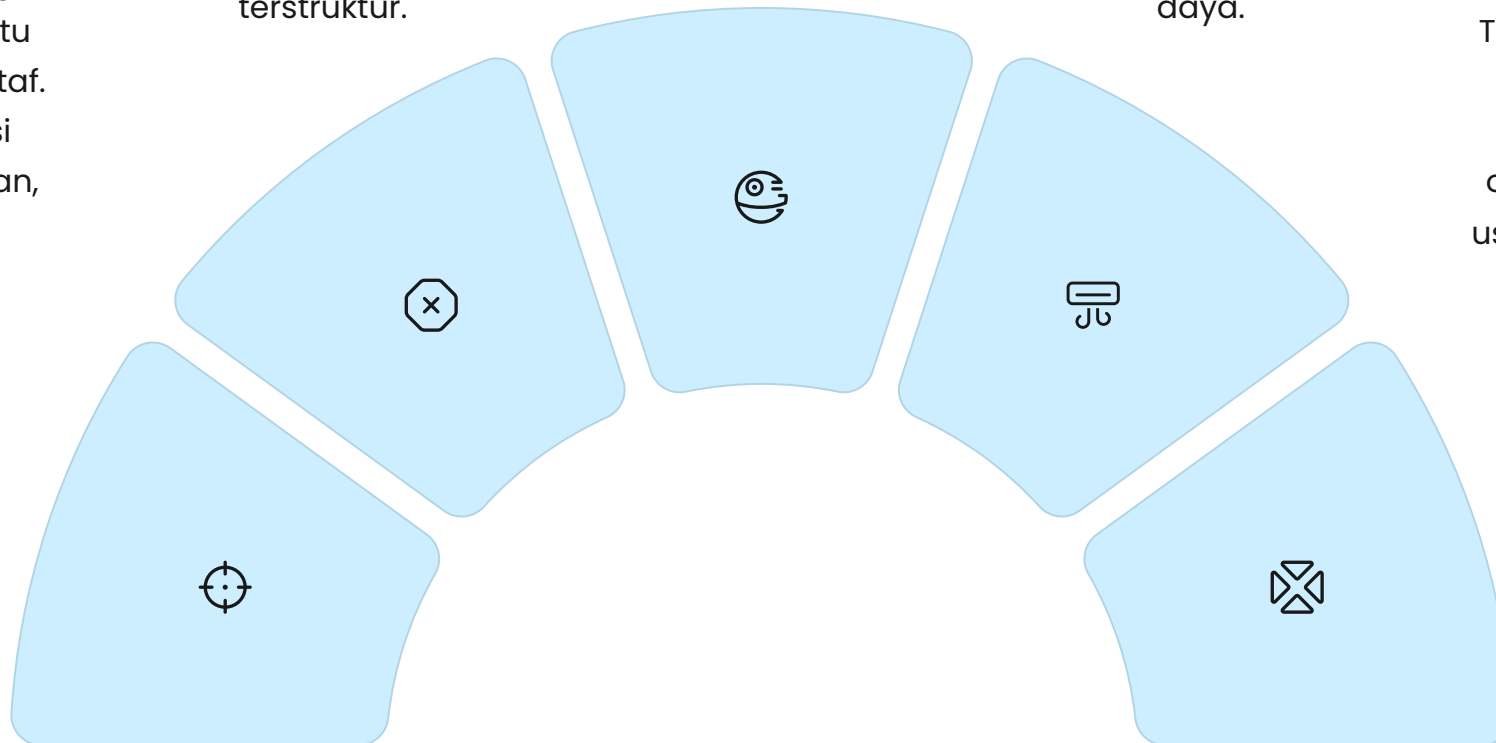
Keseluruhan faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain dan mempengaruhi tindakan.

Kondisi

Faktor yang menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan.
Sebagian besar merupakan sumber daya.

Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik perorangan, unit, organisasi maupun usaha secara umum.



Kesimpulan: SIM sebagai Fondasi Keputusan Strategis

Sistem informasi mutlak diperlukan untuk memenuhi kebutuhan di semua lapisan masyarakat. Semakin tinggi tingkat ekonomi dan pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kebutuhannya informasi.



Kepemimpinan Efektif

Pelaksanaan tugas pimpinan berhasil baik dengan dukungan sistem informasi yang baik



Keputusan Berkualitas

Pengambilan keputusan logis membutuhkan pemahaman masalah dan alternatif pemecahan



Hasil Optimal

Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik untuk organisasi

